

**REPRESENTASI METODE PERTAHANAN *DIRI*
DARI CINTA OLEH EGO DENGAN TEKNIK
KOLASE FOTOGRAFI DIGITAL**



SKRIPSI
PENCIPTAAN KARYA SENI

Webby Sketsari
NIM 1710144131

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022

**REPRESENTASI METODE PERTAHANAN *DIRI*
DARI CINTA OLEH EGO DENGAN TEKNIK
KOLASE FOTOGRAFI DIGITAL**



SKRIPSI
PENCIPTAAN KARYA SENI
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Webby Sketsari
NIM 1710144131

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022

**REPRESENTASI METODE PERTAHANAN DIRI DARI CINTA OLEH
EGO DENGAN TEKNIK KOLASE FOTOGRAFI DIGITAL**


Diajukan oleh:
Webby Sketsari
NIM 1710144131

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggung jawabkan di depan
Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 09 JUN 2022

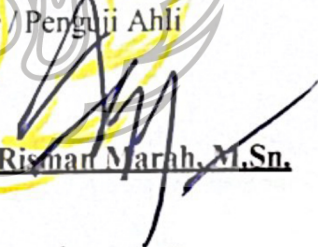
Pembimbing I/ Ketua Penguji


Arti Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0030117505

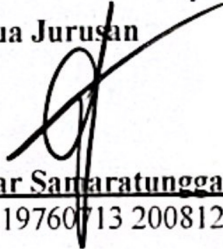
Pembimbing II / Anggota Penguji

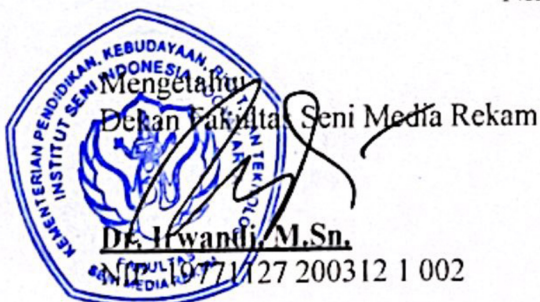

Syaifudin, M.Ds.
NIDN. 0029056706

Cognate / Penguji Ahli


Drs. H. Risman Marah, M.Sn.
NIDN.

Ketua Jurusan


Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn.
NIP 19760713 200812 1 004



Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Webby Sketsari
No Mahasiswa : 1710144131
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Representasi Metode Pertahanan Diri dari Cinta oleh *Ego* dengan Teknik Kolase Fotografi Digital

Menyatakan bahwa dalam skripsi/karya seni tugas akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedih menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Webby Sketsari

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala daya yang diberikan sehingga tugas akhir ini dapat selesai pada waktunya. Segala hal yang tertuang di laporan tugas akhir ini merupakan bukti pertanggungjawaban tertulis sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama kurang lebih empat setengah tahun belajar dan mendalami fotografi, baik secara praktik maupun wacana, kiranya cukup untuk menjadi bekal di kemudian hari. Berbagai pengetahuan, dukungan, bimbingan, fasilitas, dan sebagainya berasal dari berbagai pihak khususnya dari Fakultas Seni Media Rekam maupun Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya
2. Terimakasih kepada diri saya sendiri, Webby Kamu KEREN .
3. Orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan dan doa untuk kelancaran urusan saya dalam mengerjakan Tugas Akhir dengan lancar.
4. Dr. Irwandi,M.Sn., selaku Dekan Fakultas Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Kusrini, S.Sos.,M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi,FSMR Institut Seni Indonesia.
6. Bu Arti Wulandari, S.Sn.,M.Sn selaku dosen pembimbing utama saya telah memberikan bimbingan dengan sangat baik dan sabar.

7. Terimakasih untuk pak Syaifudin M.Ds atas saran dan dukungannya kepada saya.
8. Seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
9. Terimakasih untuk Santen kucing saya yang selalu menghibur saat mengerjakan skripsi.
10. Kak Rara,Naldo,Taufiq,Majik,Luluk, dan seluruh teman-teman yang telah membantu berjalannya proses penciptaan Tugas Akhir ini

Penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Saran yang membangun untuk mengembangkannya lagi tentunya diharapkan penulis untuk kedepannya.



Yogyakarta, 23 Mei 2022

Webby Sketsari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR SKEMA PEMOTRETAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
Bab I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan judul.....	2
C. Rumusan masalah.....	5
D. Tujuan dan manfaat.....	5
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	7
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	7
B. Landasan Penciptaan/Teori.....	7
C. Tinjauan Karya.....	10
D. Ide dan Konsep Perwujudan	17
BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN.....	19
A. Objek Penciptaan.....	19
B. Metodologi Penciptaan	20
C. Proses Perwujudan.....	23
BAB IV. ULASAN KARYA.....	33
BAB V. PENUTUP	94

A. Kesimpulan	94
KEPUSTAKAAN	95
LAMPIRAN	97
A. Biodata Penulis	97
B. Poster Pameran	98
C. Banner Pameran	99
D. Foto Suasana Ujian	100
E. Foto Suasana Pameran	101
F. Foto Tata Letak Penyajian Karya	102
G. Foto Suasana Diskusi Karya	103
H. Katalog Pameran	104



DAFTAR KARYA

Karya 1. <i>Anger</i>	34
Karya 2. <i>Blind</i>	37
Karya 3. <i>Lucid Fantasy</i>	40
Karya 4. <i>I am Watching You</i>	43
Karya 5. <i>Forget by Accepting</i>	46
Karya 6. <i>Help Inside</i>	49
Karya 7. <i>Forelsket</i>	52
Karya 8. <i>hide feelings</i>	55
Karya 9. <i>Social Anxiety</i>	58
Karya 10. <i>Lonely</i>	61
Karya 11. <i>Mirror</i>	64
Karya 12. <i>When I Look at You</i>	67
Karya 13. <i>New One</i>	70
Karya 14. <i>Faces</i>	73
Karya 15. <i>Trust Issue</i>	76
Karya 16. <i>Come Here</i>	79
Karya 17. <i>Step Anciety</i>	82
Karya 18. <i>Sink</i>	85
Karya 19. <i>Eating Disorder</i>	88
Karya 20. <i>Anger (2)</i>	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Imbalance</i>	12
Gambar 2. <i>Look Your Head Over</i>	13
Gambar 3. <i>Psychadelic Portrait</i>	15
Gambar 4. <i>One of Those Day</i>	16
Gambar 5. <i>Face [UN] Bonded</i>	17
Gambar 6. <i>Camera SONY a6000</i>	23
Gambar 7. <i>Lensa</i>	24
Gambar 8. <i>Lensa</i>	24
Gambar 9. <i>Memory Card</i>	25
Gambar 10. <i>TaffSTUDIO KS65</i>	25
Gambar 11. <i>Laptop Macbook pro 2017</i>	25



DAFTAR GAMBAR SKEMA PEMOTRETAN

Gambar skema pemotretan karya 1	35
Gambar skema pemotretan karya 2	38
Gambar skema pemotretan karya 3	31
Gambar skema pemotretan karya 4	44
Gambar skema pemotretan karya 5	47
Gambar skema pemotretan karya 6	50
Gambar skema pemotretan karya 7	53
Gambar skema pemotretan karya 8	56
Gambar skema pemotretan karya 9	59
Gambar skema pemotretan karya 10	62
Gambar skema pemotretan karya 11	65
Gambar skema pemotretan karya 12	68
Gambar skema pemotretan karya 13	71
Gambar skema pemotretan karya 14	74
Gambar skema pemotretan karya 15	77
Gambar skema pemotretan karya 16	80
Gambar skema pemotretan karya 17	83
Gambar skema pemotretan karya 18	86
Gambar skema pemotretan karya 19	89
Gambar skema pemotretan karya 20	92

Representasi Metode Pertahanan Diri dari Cinta oleh *Ego* dengan Teknik Kolase Fotografi Digital

Webby Sketsari

ABSTRAK

Melalui foto, seseorang tidak hanya merekam secara mekanis, melainkan masih mempunyai ruang untuk menciptakan ungkapan dari kegelisahan yang dirasakannya. Penciptaan karya fotografi ini diwujudkan dengan media fotografi ekspresi. Tujuannya ialah untuk mengungkapkan kegelisahan personal di balik metode pertahanan diri oleh *ego* dari perasaan cinta, baik itu positif maupun negatifnya. Usaha merepresentasikan hal tersebut tidak terlepas dari pemanfaatan objek, teknik fotografi dan editing khususnya kolase digital. Objek utama dalam penciptaan ini adalah tubuh diri sendiri. Kolase digunakan untuk menggabungkan objek utama dan pendukung untuk menjadi suatu kesatuan yang utuh agar pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Hasil penciptaan karya fotografi ini memanfaatkan hubungan dari objek-objek foto yang sudah dikaitkan dengan ide atau makna tertentu.

Kata kunci: fotografi, representasi, *ego*, kolase

ABSTRACT

Through photos, one not only records mechanically, but still have room to create an expression of the anxiety he feels. The creation of this photographic work is realized by means of expression photography. The aim is to reveal the personal anxiety behind the method self-defense by the ego from feelings of love, both positive and negative. Efforts to represent this can not be separated from the use of objects, techniques photography and editing especially digital collages. The main object in this creation is the body itself. Collage is used to combine main objects and supporters to become a unified whole so that the message delivered can be conveyed properly. The result of the creation of this photographic work take advantage of the relationship of photo objects that have been associated with ideas or certain meaning.

Keywords: photography, representation, ego, collage



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini berkembang dengan begitu pesat, begitu pula dengan dunia fotografi, khususnya fotografi ekspresi. Fotografi ekspresi merupakan sebuah cabang fotografi yang memiliki kebebasan dalam mencipta suatu karya secara menyeluruh. Dengan fotografi ekspresi seorang pengkarya dapat mengungkapkan kegelisahan yang dirasakan dengan bebas melalui objek dan subjek yang dinilai sesuai untuk mewakili perasaan dan kegelisahannya. Pun demikian dalam penciptaan karya seni ini dilatar belakangi oleh hubungan antara subjek yang memandang dan subjek yang dipandang merupakan suatu hal tak terpisahkan. Dalam fotografi, hal ini diartikan sebagai hubungan antara fotografer dan objek yang difoto. Pun begitu halnya dalam penciptaan ini, hubungan antara pencipta karya dan mekanisme pertahanan *ego*. Mekanisme pertahanan *ego* adalah strategi psikologis yang dilakukan untuk mempertahankan citra diri. Istilah ini dicetuskan oleh Sigmund Freud seorang psikoanalisis dari Austria. Menurutnya, tiap orang pasti memiliki mekanisme pertahanan egonya tersendiri yang dipengaruhi dari pengalamannya ketika bertumbuh dewasa contohnya pada cinta.

Adapun hal lain yang menjadi rangsangan awal penciptaan ini adalah pengalaman pribadi terkait cinta seperti perselingkuhan, kekerasan verbal, kekerasan fisik, kebohongan dari orang-orang terdekat dimasa lalu yang berdampak pada kondisi

emosional yang tidak stabil. Pengalaman pribadi lainnya antara lain pernah menjalin hubungan dengan seseorang dan diperlakukan dengan tidak baik, berupa diselingkuhi, kekerasan fisik dan verbal namun tidak memiliki kemampuan untuk melawan maupun mengakhiri hubungan tersebut. Pribadi hanya bisa menyembunyikan perasaan sedih ataupun kekecewaan yang dirasakan dan bahkan membuat fantasi sendiri akan hal yang sebenarnya tidak pernah terjadi. Setelah membaca beberapa buku terkait hal di atas maka memberi keyakinan untuk mengangkatnya dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini. Demikian pula atas ketertarikan penggunaan teknik kolase digital dinilai paling cocok untuk merepresentasikan masalah yang akan di angkat.

B. Penegasan Judul

Dalam proses penciptaan ini mengangkat sebuah judul “Representasi Metode Pertahanan Diri dari Cinta oleh *Ego* dengan Teknik Kolase Fotografi Digital”. Penegasan judul dalam ini dimaksudkan agar tidak terjadi kerancuan maupun salah penafsiran tentang apa yang ingin disampaikan.

1. Representasi

Representasi merupakan bagian penting dari proses dimana makna diproduksi dan dipertukarkan antara anggota suatu budaya. Ini melibatkan penggunaan bahasa, tanda-tanda, dan gambar yang berdiri untuk mewakili sesuatu. Representasi ini penting untuk kehidupan sehari-hari. Bagaimana kita memahami lingkungan kita dan satu sama lain.

Representasi merujuk kepada konstruksi segala bentuk media terhadap segala

aspek realitas atas kenyataan, seperti masyarakat, objek, peristiwa, sampai identitas budaya. Representasi adalah tindakan menghadirkan atau menggambarkan sesuatu baik peristiwa, orang, maupun objek lewat sesuatu yang lain di luar dirinya, biasanya berupa tanda atau symbol (Hall, 1997:28). Begitu pula dalam penciptaan karya ini, representasi digunakan untuk menggambarkan metode pertahanan diri oleh *ego* dari perasaan yang disebut cinta melalui media fotografi kolase digital dengan subjeknya adalah pribadi pengkarya dan objek pendukung yang mampu menandakan hal yang ingin disampaikan.

2. Metode Pertahanan Diri Oleh Ego

Teori psikoanalisis yang dipelopori Sigmund Freud mengatakan bahwa ada 3 sistem pokok yang membentuk kepribadian dalam teori psikoanalisis, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Ketiga sistem tersebut memiliki fungsi, sifat, komponen, prinsip kerja, dinamisme, dan mekanisme masing-masing, namun ketiganya berinteraksi dengan erat satu sama lain (Hall dan Lindzey, 1993).

Freud menjelaskan, *id* bersifat tidak sadar dan tidak memiliki kontak dengan kenyataan yang bekerja menggunakan prinsip kenikmatan (*pleasure principle*), yaitu selalu mencari kenikmatan dan menghindari rasa sakit. Sama seperti *id*, *superego* juga memiliki sifat yang sama namun ia bertanggungjawab untuk membangun sistem moral dalam kepribadian. Adapaun *ego* bersifat sebagian sadar (*partly conscious*) dan bekerja berdasarkan prinsip kenyataan (*reality principle*), dimana ia berusaha untuk menyalurkan kenikmatan bagi individu dengan nilai-nilai dalam masyarakat (Hallows dan Santrock, 1996).

Freud menjelaskan, apabila terjadi konflik antara *id* dan *superego* yang tidak dapat ditanggulangi oleh *ego*, maka *ego* akan menggunakan cara-cara yang tidak reasalistis yang disebut mekanisme pertahanan diri (Hall dan Lindzey,1993). Mekanisme pertahanan diri ini dikatakan tidak realistis karena *ego* akan menyangkal, memalsukan, atau mendistorsi/merusak realitas/ kenyata (Hall dan Lindzey,1993). Pun demikian juga dalam penciptaan karya ini hal tersebutlah yang akan diangkat, mekanisme tersebut bekerja saat *ego* tidak mampu untuk menanggulangi perasaan dalam hal ini 'cinta'.

3. Cinta

Stenberg (1988) mengatakan cinta adalah bentuk emosi manusia yang paling dalam dan paling diharapkan. Manusia mungkin akan berbohong, menipu, mencuri dan bahkan membunuh atas nama cinta dan lebih baik mati daripada kehilangan cinta. Cinta dapat meliputi setiap orang dan dari berbagai tingkatan usia.

Sedangkan menurut Hendrick (1992), tidak ada satupun fenomena yang dapat menggambarkan bagaimana itu cinta, pada akhirnya cinta merupakan seperangkat keadaan emosional dan mental yang kompleks. Pada dasarnya tipe-tipe cinta yang dialami masing-masing individu berbeda-beda bentuknya dan berbeda-beda pula kualitasnya. Menurut Rubin dalam Hendrick dan Hendrick (1992), cinta itu adalah suatu sikap yang diarahkan seseorang terhadap orang lain yang dianggap istimewa, yang mempengaruhi cara berfikir, merasa dan bertingkah laku.

Teori yang paling terkenal tentang cinta adalah teori yang dikemukakan oleh

Robert Stenberg yang dikenal dengan Stenberg's *triangular of love*. Menurut Stenberg dalam Taylor dkk (2000), semua pengalaman cinta memiliki tiga komponen cinta yaitu keintiman (*intimacy*) gairah (*passion*) dan komitmen (*commitment*).

Dari definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan cinta adalah seperangkat keadaan emosional dan mental yang kompleks yang mempengaruhi cara berpikir, perasaan dan tingkah laku seseorang serta memiliki tiga komponen yaitu keintiman (*intimacy*) gairah (*passion*) dan komitmen (*commitment*). Pun dalam penciptaan karya ini cinta sendiri sendiri dapat diartikan sebagai konflik antara *id* dan *superego* yang tidak mampu ditanggulangi oleh *ego* seperti yang telah disebutkan di atas yang nantiya akan direpresentasikan melalui media fotografi kolase digital.

4. Kolase Fotografi Digital

Menurut Sumanto (2006), kolase asalnya dari kata *Collage* Bahasa Perancis yang berarti merekat. Menurut Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi (2010), kolase adalah karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut mampu dipadukan dengan bahan dasar lain yang pada akhirnya mampu menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya. Dalam penciptaan karya ini kolase dilakukan dengan penggabungan berbagai objek yang telah difoto untuk merepresentasikan metode pertahanan diri oleh *ego* dari cinta.

C. Rumusan Masalah

Dalam permasalahan yang dapat dirumuskan untuk penciptaan karya tugas

akhir adalah :

Bagaimana merepresentasikan metode pertahanan diri dari cinta oleh *ego* dengan media fotografi kolase digital?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Dalam isi rumusan masalah yang telah disimpulkan, tujuan dari penciptaan ini adalah:

- a. Mewujudkan metode pertahan diri dari cinta oleh *ego* yang merupakan objek non-fisik melalui media fotografi dengan teknik kolase digital.
- b. Merepresentasikan metode pertahan diri dari cinta oleh *ego* yang merupakan objek non-fisik melalui media fotografi dengan teknik kolase digital.

2. Manfaat

Adapun manfaat penciptaan karya tugas akhir ini adalah:

- a. Karya fotografi dapat menambah kepuasan hati bagi pengkarya dan menambah pengalaman baru dalam berkarya seni di bidang fotografi.
- b. Karya ini diharapkan dapat membuka sudut pandang masyarakat terkait memahami diri secara utuh.
- c. Karya ini diharapkan menambah pengetahuan tentang cara dalam merepresentasikan objek non-fisik.